

**Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Cinta  
Perspektif Al-Qur'an dan Hadis**

**Makmudi**

IAIN Laa Roiba Bogor  
zainhafiyahmudi@gmail.com

**ABSTRACT**

*Philosophical foundation of education. This has implications for an excessive euphoria of freedom. Education in Islam is not solely oriented toward mastery of knowledge, but also toward the development of students' character and spirituality. One of the main foundations of Islamic education is love (mahabbah), which serves as the foundation for the relationship between educators and students, and between humans and Allah SWT. The purpose of this study is to examine and analyze the concept of love-based character education from the perspective of the Quran and Hadith. This research method utilizes library research with a thematic interpretation approach. This study found that love-based education emphasizes compassion, gentleness, exemplary behavior, and spiritual motivation in the learning process. This principle aligns with the prophetic mission of the Prophet Muhammad (peace be upon him) as rahmatan lil 'alamin. Thus, love-based character education can be an alternative paradigm for building a humanistic, transformative, and noble education system.*

**Keywords:** character education, love, Al-Qur'an, hadith

**ABSTRAK**

Problematisasi utama yang menyebabkan terjadinya krisis karakter pada anak didik adalah tidak menjadikan keimanan sebagai dasar filosofis dalam pendidikan. Sehingga berimplikasi kepada euforia kebebasan yang kebablasan. Pendidikan dalam Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan semata, tetapi juga pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik. Salah satu fondasi utama pendidikan Islam adalah cinta (mahabbah) yang menjadi landasan bagi hubungan antara pendidik dan peserta didik dan manusia dengan Allah Ta'ala. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji dan menganalisa konsep pendidikan karakter berbasis cinta perspektif Al-Qur'an dan hadis. Metode penulisan penelitian ini menggunakan metode studi riset kepustakaan (library research) dengan pendekatan tafsir tematik. Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan berbasis cinta menekankan kasih sayang, kelembutan, keteladanan dan motivasi spiritual dalam proses pembelajaran. Prinsip ini sejalan dengan misi kerasulan Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam sebagai rahmatan lil 'alamin. Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis cinta dapat menjadi paradigma alternatif untuk membangun sistem pendidikan yang humanis, transformatif, dan berakhlak mulia.

**Kata Kunci:** pendidikan karakter, cinta, Al-Qur'an, hadis

**PENDAHULUAN**

Derasnya arus globalisasi (liberalisasi) sering menyebabkan goyahnya nilai-nilai budaya yang menjadi pegangan suatu bangsa, akibatnya hilanglah jati dirinya dan terkikislah nilai-nilai moral yang menjadi pegangan hidupnya. Adian Husaini mencatat, "telah dipahami secara luas bahwa gelombang tren budaya global dewasa

ini sebagian besar merupakan produk Barat, menyebar ke seluruh dunia lewat keunggulan teknologi elektronik dan berbagai bentuk media dan sistem komunikasi. Istilah-istilah seperti penjajahan budaya (*cultural imperialism*) penjajahan media (*media imperialism*), pengusuran kultural (*cultural cleansing*), ketergantungan budaya (*cultural dependency*), dan penjajahan elektronik (*electronic colonialism*) digunakan untuk menjelaskan kebudayaan global baru serta berbagai akibatnya terhadap masyarakat non-Barat.” (Adian Husaini, 2005 : 20) Artinya pengaruh globalisasi semakin mengarah kepada bentuk penjajahan baru yaitu imperialisme budaya Barat terhadap budaya-budaya lain di dunia. Pengaruh globalisasi tersebut dapat menyebabkan terkikisnya keimanan seseorang. Hal inilah yang menjadi problem utama terjadinya krisis karakter pada generasi muda saat ini. Sehingga hal tersebut, menjadi sebab melemahnya kualitas peserta didik dan mutu dari output yang dihasilkan dari sebuah pendidikan, terutama dalam hal moral, etika, karakter dan nilai-nilai kepribadian dalam kehidupan beragama dan berbangsa. Pendidikan merupakan proses pembinaan manusia secara utuh, meliputi aspek intelektual, emosional, dan spiritual. Dalam Islam tujuan pendidikan bukan hanya mencerdaskan akal, tetapi juga menumbuhkan cinta kepada Allah, Rasul, dan sesama manusia. Fenomena degradasi moral dan krisis kemanusiaan dalam dunia pendidikan modern menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih humanis dan spiritual. Salah satu pendekatan yang relevan adalah pendidikan berbasis cinta (education based on love) yang berakar pada nilai-nilai Al-Qur’an dan hadis. Konsep cinta dalam pendidikan Islam bukan sekadar emosi, tetapi sebuah kekuatan spiritual yang memotivasi manusia untuk berbuat baik, berilmu, dan berakhlak. Al-Qur’an dan hadis memberikan dasar kuat tentang pentingnya cinta dalam semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Oleh sebab itu, munculnya kembali gagasan pendidikan karakter berbasis cinta, dilatar belakangi oleh semakin terkikisnya moral, dan mulai pudarnya kepribadian sebagai anak bangsa, serta sekaligus sebagai upaya pembangunan manusia yang berakhlak dan berebudi pekerti mulia, Maka dari itu, perlu dicetuskan pendidikan karakter berbasis cinta sebagai wujud pembinaan moral dan karakter serta kepribadian bangsa kepada peserta didik berlandaskan nilai-nilai ketuhanan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penulisan penelitian ini menggunakan metode studi riset kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dengan membaca, menelaah kemudian menganalisa literatur-literatur yang berkaitan dengan tema, baik yang bersifat primer (primary sources) maupun sekunder (secondary sources). Kemudian dianalisa dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis) yakni berupa deskriptif-Analitik dan dengan pendekatan tafsir tematik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Cinta sebagai Prinsip Pendidikan

Dalam konteks pendidikan, cinta menjadi salah satu landasan penting dalam dunia pendidikan. Cinta dapat dimaknai sebagai sikap kasih sayang, penghargaan, dan ketulusan antara pendidik dan peserta didik. Cinta dapat mendorong guru untuk mendidik muridnya dengan sabar dan penuh perhatian, serta memotivasi peserta didik untuk belajar dengan penuh kesadaran dan ikhlas tanpa ada tekanan. Dalam hal ini, Rasulullah merupakan teladan utama (role model) dalam mendidik dengan cinta. Ia tidak pernah mendidik para sahabatnya dengan kekerasan, melainkan dengan kelembutan dan keteladanan. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an: "*Maka disebabkan rahmat dari Allah engkau berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu...*" (QS. Ali Imran {3}: 159). Dalam ayat ini Allah menegaskan bahwa kelembutan Nabi bukan karena sifat manusiawinya semata, tetapi merupakan bagian dari rahmat Allah yang dianugerahkan kepadanya (Ibn Katsir, 1999, {3}: 159). Sedangkan sifat keras dan kasar dalam ayat ini dapat menyebabkan orang-orang enggan mendekat, bahkan dari seorang pemimpin sebaik Nabi pun (Al-Qurṭubī, 2006 {4}:213). Dari ayat ini dapat diambil pelajaran bahwa kepemimpinan/ pembinaan yang efektif berakar pada kelembutan dan kasih sayang, bukan kekerasan.

### Tujuan Pendidikan Berbasis Cinta

Pendidikan berbasis cinta menempatkan kasih sayang, empati, perhatian, dan kepedulian sebagai fondasi utama dalam proses pendidikan. Tujuannya tidak hanya untuk mencerdaskan peserta didik secara intelektual dan kognitifnya saja, tetapi juga menumbuhkan karakter, moral, akhlak, dan spiritualitas yang mulia. Dalam beberapa literatur disebutkan bahwa tujuan pendidikan berbasis cinta diantaranya sebagai berikut:

1. Menumbuhkan Kemanusiaan (Humanisasi). Pendidikan berbasis cinta bertujuan menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan diantara sesama manusia. Dengan cinta, guru dan peserta didik dapat membangun hubungan yang harmonis dan humanis serta saling mendukung. Cinta adalah dasar dari hubungan edukatif yang autentik, di mana guru dan murid saling belajar dan bertumbuh (Paulo Freire, 1998: 27).
2. Mengembangkan Empati dan Kepedulian Sosial. Cinta menjadi energi moral yang mendorong peserta didik untuk peduli sesama, lingkungan, dan masyarakat. Hal ini membentuk kepribadian social yang berorientasi pada kemaslahatan bersama (Nel Noddings, 2005: 45).
3. Membangun Lingkungan Belajar yang Positif. Suasana belajar yang penuh kasih menciptakan rasa aman dan nyaman, sehingga peserta didik lebih terbuka untuk belajar, berpendapat, dan bereksperimen. Lingkungan semacam ini juga menekan kekerasan dan diskriminasi dalam dunia pendidikan (Ki Hajar Dewantara, 1967:15).

4. Menumbuhkan Motivasi Interinsik dalam Belajar. Ketika proses pendidikan dilandasi cinta, motivasi belajar tidak lagi bersumber dari tekanan atau hukuman, melainkan dari keinginan tulus untuk berkembang dan berkontribusi (Erich Fromm, 1956: 91). Dengan demikian, tujuan pendidikan karakter berbasis cinta adalah melahirkan manusia yang cerdas, berkarakter, dan berperasaan yang menjadikan kasih sayang sebagai nilai dasar dalam berpikir, bertindak, dan berinteraksi.

## **Implikasi Pendidikan Karakter Berbasis Cinta**

### **Kurikulum**

Proses belajar-mengajar adalah kegiatan dalam mencapai tujuan. Proses ini sering disebut sebagai metode mencapai tujuan. Mutu proses banyak sekali bergantung pada kemampuan guru dalam menguasai dan mengaplikasikan teori-teori keilmuan, yaitu teori psikologi (khususnya psikologi pendidikan), metodologi mengajar, metode belajar, penggunaan alat pengajaran, dan sebagainya. (Ahmad Tafsir, 2013: 84). Proses belajar-mengajar diharuskan ada isi (materi) yang relevan dengan tujuan pengajaran. Komponen proses belajar-mengajar mempertimbangkan kegiatan anak dan guru dalam proses belajar-mengajar. Karena memang proses itu merupakan gabungan kegiatan anak belajar dan guru mengajar yang tidak terpisahkan. Kurikulum merupakan bagian dari proses pendidikan yang sangat urgent, karena tujuan hidup yang diyakini kebenarannya dapat dicapai melalui perencanaan kurikulum. Menurut Al-Syaibani, kurikulum (*manhaj*) secara harfiah berarti jalan terang yang dilalui oleh manusia dalam berbagai bidang kehidupannya. Dalam pendidikan, kurikulum adalah jalan terang yang dilalui pendidik dan anak didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anak didik tersebut. Nana Sudjana berpendapat, bahwa kurikulum adalah program dan pengalaman belajar serta hasil-hasil belajar yang diharapkan yang diformulasikan melalui pengetahuan dan kegiatan yang tersusun secara sistematis, diberikan kepada siswa di bawah tanggung jawab sekolah untuk membantu pertumbuhan atau perkembangan pribadi dan kompetensi sosial anak didik (Ahmad Tafsir, 2008: 99). Dari beberapa pandangan tersebut di atas, dapat digaris bawahi bahwa kurikulum merupakan suatu proses pendidikan yang tersusun secara sistematis di bawah tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan non formal dalam suatu program pembelajaran yang diberikan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anak didik tersebut

### **Metode Pengajaran**

Metode pendidikan merupakan salah satu usaha seorang pendidik untuk menyampaikan pembelajaran kepada anak didiknya mulai dari keteladanan, materi pelajaran, dan sikap tertentu agar proses belajar-mengajar berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan baik. Metode merupakan salah satu unsur penting dalam suatu proses pendidikan sebagai jalan atau cara untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri yang disampaikan secara efektif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Adapun metode dalam pendidikan karakter berbasis cinta ini

mencakup empat hal ; *pertama* ; metode keteladanan, *kedua* ; metode *tadrib wa at-ta'wid*, *ketiga* ; metode pengobatan / *tazkiyatunnafs*, dan *keempat* : metode *targhib wa tarhib*.

### a. Metode Keteladanan

Pendidikan terbaik yang dapat diberikan orang tua bukanlah dengan kata-kata atau buku, tetapi dengan teladan. Karena, perbuatan paling baik seorang muslim dalam hidupnya, yang pahalanya akan ditemukan baik ketika di dunia ini maupun juga di akhirat adalah mewarisi keturunannya dengan sifat dan akhlak mulia, yang selaras dengan ajaran Allah dan Rasul-Nya (Muhammad Pir Ali al-Birkawi, 2015: 406). Daripada itu, keteladanan seorang pendidik untuk dijadikan sebagai suri teladan sangat urgen dalam pendidikan. Sebab, anak-anak pada masa itu belum mampu membentuk dan membina kepribadian diri mereka secara baik. Dengan demikian, memberikan keteladanan, arahan, dan contoh yang baik merupakan hal terpenting dalam mewujudkan pendidikan karakter berbasis cinta.

### b. Metode *Tadhib wa At-Ta'wid*

Pendidikan merupakan tonggak terbinanya keshalihan seseorang. Jika sistem pendidikannya baik, maka output yang akan dihasilkannya pun akan baik pula. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan adalah metode *tadhib wa at-ta'wid*.

Melatih dan membiasakan anak berbuat baik merupakan salah satu metode yang sangat penting dalam pendidikan karakter berbasis cinta. Sehingga, jika hal ini dibiasakan maka akan melahirkan sifat kasih sayang dan sifat-sifat positif lainnya pada diri anak seperti rasa empati, simpati, kasihan, menghargai orang lain dan lainnya. Tentunya hal ini dapat memberikan efek positif bagi diri anak kepada orang-orang yang beraada disekitarnya. Demikian pula sebaliknya, Jika semua hal negatif tidak dapat dihindari maka hal itu akan membekas dalam kehidupan sehari-harinya sampai dewasa, sehingga ia akan mengalami kesulitan menghilangkan pengaruh kebiasaan buruknya yang sudah mendarah daging, sementara lepas dari pengaruh kebiasaan buruk yang sudah mengakar akan sulit sekali (Akhmad Alim, 2014).

### c. Metode Pengobatan / *Tazkiyatunnafs*

Berkaitan dengan metode dalam pendidikan karakter berbasis cinta ini, metode pengobatan dapat dijadikan sebagai salah satu metode dalam pendidikan karakter berbasis cinta, yang memiliki beberapa tahapan, diantaranya : Tahapan *Takhliyah* yaitu sebuah proses mengkosongkan jiwa dari kecenderungan-kecenderungan hawa nafsu yang dapat menjerumuskan kepada perbuatan yang dilarang Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Tahapan *Tahliyah* yaitu memenuhi jiwa dengan sifat-sifat terpuji. *Muhasabah An-Nafs* adalah sikap konsisten dalam menjaga taubat sehingga tidak lepas dan tetap loyal dengan ikatan taubah tersebut. *Dzikrullah* artinya membebaskan diri dari lalai dan lupa. *Dzikir* merupakan santapan hati, obat yang dapat menyembuhkan penyakit, bagaikan air yang bisa menghilangkan rasa dahaga di tengah perjalanan. Dengan *dzikir* dapat menolak bencana dan menyingkirkan kesusahan, ia pula merupakan ruh amal-amal yang shalih. Jika amal terlepas dari dzikir, maka amal itu seperti badan yang tidak memiliki ruh (Ibnu Qayyim, 1972: 133).

**d. Metode Targhib wa Tarhib**

Makna *targhib* adalah janji terhadap kesenangan dan kenikmatan akhirat yang disertai bujukan. Sedangkan *tarhib* ialah ancaman karena dosa yang dilakukan. *Targhib* bertujuan agar orang mematuhi aturan Allah. Sedangkan *tarhib* agar menjauhi kejahatan atau keburukan. Hal ini didasarkan atas fitrah (sifat kejiwaan) manusia yaitu sifat keinginan kepada kesenangan, keselamatan, dan tidak menginginkan kepedihan, kesengsaraan (Ahkmad Alim, 2014:218). Metode *targhib wa tarhib* adalah cara mengajar dimana seorang pendidik memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan ganjaran terhadap kebaikan dan hukuman terhadap keburukan agar peserta didik melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan.

**Evaluasi**

Indikator keberhasilan dalam pendidikan karakter berbasis cinta adalah ketika ketiga titik bahan penciptaan manusia (hati, jantung, dan otak) mendapat pembinaan dengan baik. Sehingga akan melahirkan suatu kondisi jiwa yang berkualitas (*an-nafs al-muthmainnah*) yang bermuara pada kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Dengan demikian, Jika tiga unsur yang harus dibangun dalam diri anak, yaitu : hati (afektif), pikiran (kognitif), dan tindakan (psikomotorik) terbina dengan baik sehingga menjadi *nasf mutmainnah*, maka ketiga unsur ini akan membentuk akhlak dan kepribadian yang bermuara pada kebahagiaan dunia dan akhirat. Kepribadian yang paripurna merupakan syarat mutlak dalam membangun peradaban suatu bangsa.

**Tabel Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Cinta**

**A. Pengajaran**

<b>Nilai-nilai Karakter</b>	<b>Program Pendidikan Karakter Berbasis Cinta</b>	<b>Lingkungan Keluarga</b>	<b>Lingkungan Sekolah</b>	<b>Lingkungan Masyarakat</b>
Beriman Kepada Allah Yang Maha Esa	<b>Pengajaran</b>	<b>Tujuan</b> Membentuk akidah dan keimanan anak	<b>Tujuan</b> Mengenalkan Allah dan mengetahui kekuasaan Allah <i>Subhanahu wa Ta'ala</i>	<b>Tujuan</b> Agar anak memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai ketuhanan dalam pendidikan karakter sehingga membentuk akidah dan keimanan anak
Menjalankan syariat Allah dengan		Membentuk keshalihan	Mengenalkan macam-	Membentuk keshalihan pada diri anak dan memberikan

<p>sepenuh hati</p>		<p>pada diri anak Menumbuhkan kesadaran melakukan kewajiban dan ketaatan kepada Allah</p> <p><b>Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Taklim rutin keluarga</li> <li>- Mem bacakan lafazh لا إله إلا الله beserta artinya kepada anak dan mengulang-ulangnya</li> <li>- Mengupayakan dan mengenalkan jiwa anak kepada Allah yang Haq, dengan mengimani <i>rububiyah-Nya</i>, dan <i>uluhiya-Nya</i> serta <i>asma</i> dan <i>sifat-Nya</i></li> <li>- Menghafalkan dan</li> </ul>	<p>macam ibadah dan ketaatan Membentuk keshalihan pada diri anak</p> <p><b>Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terintegrasi dengan mata pelajaran</li> <li>- Kegiatan rohis</li> <li>- Ekstrakurikuler melalui kunjungan religi dan kegiatan luar lainnya</li> <li>- Shalat berjamaah bersama</li> <li>- Menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam Asmaul Husna</li> <li>- Mengajak serta anak-anak bertamasya ke pantai, taman, atau pegunungan untuk memperhatikan keindahan alam ciptaan Allah</li> </ul>	<p>pemahaman tentang bentuk-bentuk ketaatan dan macam-macam ibadah</p> <p><b>Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan tadabur alam sambil bertamasya</li> <li>- Terintegrasi dengan materi taklim</li> <li>- Halaqah mingguan</li> <li>- Mentoring keislaman</li> <li>- <i>Tadabburdan tafakkur</i> ayat-ayat Allah.</li> <li>- Shalat berjamaah bersama</li> <li>- Membuat agenda kegiatan remaja dan program <i>jama'i</i></li> <li>- Program one day one juz bagi orang tua dan satu ayat / surat pendek bagi anak-anak</li> <li>- Pelatihan / seminar tentang shalat khusyu', memandikan jenazah dan lainnya</li> </ul> <p><b>Proses</b></p> <p>Kirukulum :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akidah</li> <li>- Akhlak</li> <li>- OlahPikir (penumbuhan kesadaran intelektual</li> </ul>
---------------------	--	--	--	---

		<p>memberikan pemahaman kepada anak tentang rukun Islam dan rukun Iman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperkenalkan kepada anak semua ciptaan Allah</li> <li>- Mengajak anak berdiskusi tentang kekuasaan dan kebesaran Allah</li> <li>- Menghafal surat Al-Ikhlâs</li> <li>- Mengajari anak bersuci, shalat dan baca Al-Qur'an</li> <li>- Melatih anak bangun malam untuk melaksanakan shalat tahajud</li> <li>- Memberikan pemahaman kepada anak akan makna</li> </ul>	<p><b>Proses</b></p> <p>Kirukulum :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akidah</li> <li>- Akhlak</li> <li>- Olahraga</li> </ul> <p>(penumbuhan kesadaran intelektual</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tazkiyatu An-Nafs</li> <li>- Olah Jiwa (Psikologis)</li> </ul> <p>Metode :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keteladanan</li> <li>- <i>Tadhrib wa Ta'wid</i></li> <li>- <i>Targhib wa Tarhib</i></li> </ul> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Lisan</li> <li>- Penilaian diri</li> <li>- Penilaian orang lain</li> <li>- Jurnal</li> <li>- Performance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tazkiyatu An-Nafs</li> <li>- Olah Jiwa (Psikologis)</li> </ul> <p>Metode :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keteladanan</li> <li>- <i>Tadhrib wa Ta'wid</i></li> <li>- Pengobatan</li> <li>- <i>Targhib wa Tarhib</i></li> </ul> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Lisan</li> <li>- Penilaian diri</li> <li>- Penilaian orang lain</li> <li>- Jurnal</li> <li>- Performance</li> </ul>
--	--	---	--	--

		<p>ikhlas dalam beribadah</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mem beri nasihat dan mengingatkan anak jika melakukan kesalahan</li><li>- Mem perbanyak menghafal Al-Qur'an, hadist, dan doa-doa.</li><li>- Mem perkuat pemahaman anak tentang akidah dan menjauhkan nya dari bahaya syirik</li><li>- Mela tih anak melakukan transaksi jual beli sesuai syari'ah</li></ul> <p><b>Proses</b> Kirukulum :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Akid ah</li><li>- Akhl ak</li><li>- Olah Pikir (penumbuh an</li></ul>		
--	--	--	--	--

## Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 7 Nomor 11 (2025) 3405-3435 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691  
DOI: 10.47476/reslaj.v7i11.10258

		<p>kesadaran intelektual</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tazkiyah An-Nafs</li> <li>- Olah Jiwa (Psikologis)</li> </ul> <p>Metode :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keteladanan</li> <li>- <i>Tadhib wa Ta'wid</i></li> <li>- Pengobatan</li> <li>- <i>Targhib wa Tarhib</i></li> </ul> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Lisensi</li> <li>- Penilaian diri</li> <li>- Penilaian orang lain</li> <li>- Jurnal</li> <li>- Performance</li> </ul>		
--	--	---	--	--

### B. Pembiasaan

<b>Nilai-nilai Karakter</b>	<b>Program Pendidikan Karakter Berbasis Cinta</b>	<b>Lingkungan Keluarga</b>	<b>Lingkungan Sekolah</b>	<b>Lingkungan Masyarakat</b>
-----------------------------	---	----------------------------	---------------------------	------------------------------

<p>Membudayakan Rasa Malu</p> <p>Berani Karena Benar</p>	<p><b>Pembiasaan</b></p>	<p><b>Tujuan</b></p> <p>Membentuk akhlak, perilaku, dan sopan santun anak</p> <p>Terbentuknya kebiasaan baik dan akhlak mulia pada anak dalam pergaulan di lingkungan keluarga</p> <p>Membangun mental / kejiwaan dan perasaan anak</p> <p>Terbentuknya kebiasaan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam lingkungan keluarga</p> <p>Membentuk fisik /jasmani dan menjaga kesehatan anak</p> <p><b>Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mem berikan pemahaman kepada anak</li> </ul>	<p><b>Tujuan</b></p> <p>Terbentuknya kebiasaan baik dan akhlak mulia pada anak dalam pergaulan di lingkungan sekolah</p> <p>Membentuk akhlak, perilaku, dan sopan santun anak</p> <p>Membangun mental / kejiwaan dan perasaan anak</p> <p>Terbentuknya kebiasaan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam lingkungan sekolah</p> <p>Membentuk fisik /jasmani dan menjaga kesehatan anak</p> <p><b>Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terintegrasi dengan</li> </ul>	<p><b>Tujuan</b></p> <p>Terbentuknya kebiasaan baik dan akhlak mulia pada anak dalam pergaulan di lingkungan masyarakat</p> <p>Membentuk akhlak, perilaku, dan sopan santun anak</p> <p>Membangun mental / kejiwaan dan perasaan anak</p> <p>Terbentuknya kebiasaan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam lingkungan masyarakat</p> <p>Membentuk fisik /jasmani dan menjaga kesehatan anak</p> <p><b>Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat agenda kegiatan remaja dan program <i>jama'i</i></li> <li>- Membuat jadwal Adzan dan iqamat</li> <li>- Membuat jadwal pembuka acara (MC)</li> <li>- Bakti social</li> <li>- Kerja bakti membersihkan lingkungan</li> </ul>
--	--------------------------	---	---	---

		<p>bahwa malu bagian dari iman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mem biasakan anak untuk menghindari diri dari fitnah syubhat dan syahwat</li> <li>- Mem berikan contoh kongkrit tentang berakhlak dan beradab secara islami</li> <li>- Berbicara kepada anak dengan tutur kata lembut</li> <li>- Men unjukkan contoh nyata perilaku baik dan buruk</li> <li>- Mem biasakan anak agar gemar menolong dan berbagi dengan sesama</li> <li>- Mem biasakan</li> </ul>	<p>mata pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan rohis</li> <li>- Ekstrakurikuler melalui kunjungan religi dan kegiatan luar lainnya</li> <li>- Taklim kitab Akhlak lil Banin</li> <li>- Diskusi / debat terbuka</li> <li>- Latihan pidato</li> </ul> <p><b>Proses</b></p> <p>Kirukulum :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akid ah</li> <li>- Akhl ak</li> <li>- Olah Pikir (penumbuh an kesadaran intelektual</li> <li>- Tazk iyatu An-Nafs</li> <li>- Olah Jiwa (Psikologis)</li> <li>- Olah rasa (Sosial Kemasyarak atan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaqah mingguan</li> <li>- Mentoring keislaman</li> <li>- Rihlatu ad-Da'wah</li> <li>- Menumbuh kan sikap saling menghormati, menghargai, dan toleransi satu sama lain</li> </ul> <p><b>Proses</b></p> <p>Kirukulum :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akidah</li> <li>- Akhlak</li> <li>- OlahPikir (penumbuhan kesadaran intelektual</li> <li>- Tazkiyatu An-Nafs</li> <li>- Olah Jiwa (Psikologis)</li> <li>- Olah rasa (Sosial Kemasyarakatan)</li> </ul> <p>Metode :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keteladanan</li> <li>- <i>Tadhrib wa Ta'wid</i></li> <li>- Pengobatan</li> <li>- <i>Tarhib wa Tarhib</i></li> </ul> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Lisan</li> </ul>
--	--	--	--	--

## Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 7 Nomor 11 (2025) 3405-3435 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691  
DOI: 10.47476/reslaj.v7i11.10258

		<p>anak bangun pagi</p> <p>- Men dorong dan membiasakan anak melakukan segala perbuatan yang dianjurkan oleh syara" yaitu berupa adab-adab syar"iyah, seperti, <i>iklas, sabar, lapang dada, qonaah, wara"</i>, dan adab yang lainnya</p> <p>- Mem biasakan anak dan melatihnya untuk tidak melakukan sifat-sifat tercela seperti : kikir, dusta, sombong, marah, boros, malas, dan berlebihan dalam berbagai hal.</p> <p>- Mem biasakan anak ber</p>	<p>Metode :</p> <p>- Kete ladanan</p> <p>- <i>Tadh ri wa Ta'wid</i></p> <p>- Peng obatan</p> <p>- <i>Targ hib wa Tarhib</i></p> <p><b>Evaluasi</b></p> <p>- Obse rvasi</p> <p>- Lisa n</p> <p>- Penil aian diri</p> <p>- Penil aian orang lain</p> <p>- Journ al</p> <p>- Perf ormance</p>	<p>- Penilaian diri</p> <p>- Penilaian orang lain</p> <p>- Jurnal</p> <p>- Performanc e</p>
--	--	---	--	---

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 7 Nomor 11 (2025) 3405-3435 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691  
DOI: 10.47476/reslaj.v7i11.10258

		tutur kata, perilaku, dan sikap baik - Mem biasakan anak meminta maaf dan memberi maaf - Mem biasakan anak hidup disiplin dan konsisten terhadap ajaran agama - Mem biasakan anak berani berkata jujur, mengakui kesalahan, dan selalu mengingatk an teman- temannya jika melakukan kesalahan - Mem biasakan anak mengucapka n salam kepada orang lain dan melepasnya		
--	--	--	--	--

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 7 Nomor 11 (2025) 3405-3435 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v7i11.10258

		sendiri ke kelas - Mem biasakan anak untuk selalu membaca al-Qur'an setiap saat - Mem biasakan anak senantiasa berdoa dan dzikir-dzikir <i>ma'surat</i> - Mem biasakan anak membuang sampah pada tempatnya - Mem biasakan anak berpenampilan rapih - Bersiwak, memakai minyak wangi dan bercermin - Kursus kaligrafi - Kursus seni membaca al-Qur'an - Kursus desain grafis		
--	--	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Mem biasakan anak menjaga kebersihan diri dan lingkungan</li><li>- Mem biasakan anak membersihkan diri, seperti : gigi, pakaian, tempat tidur, buku, dan lainnya</li><li>- Menjauhkan anak dari hal-hal yang dapat menyebabkan tertularnya penyakit</li><li>- Melakukan pemeriksaan (check up) kesehatan secara berkala</li></ul> <p><b>Proses</b> Kirukulum :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Akidah</li><li>- Akhlak</li><li>- Olah Pikir (penumbuhan</li></ul>		
--	--	---	--	--

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 7 Nomor 11 (2025) 3405-3435 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v7i11.10258

		<p>kesadaran intelektual</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Tazkiyah An-Nafs</li><li>- Olah Jiwa (Psikologis)</li><li>- Olah rasa (Sosial Kemasyarakatan)</li></ul> <p>- Metode :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Keteladanan</li><li>- <i>Tadhrib wa Ta'wid</i></li><li>- Pengobatan</li><li>- <i>Tarhib wa Tarhib</i></li></ul> <p>- <b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Observasi</li><li>- Lisensi</li><li>- Penilaian diri</li><li>- Penilaian orang lain</li><li>- Jurnal</li><li>- Performance</li></ul>		
--	--	--	--	--

C. Peneladanan

Nilai-nilai Karakter	Program Pendidikan Karakter Berbasis Cinta	Lingkungan Keluarga	Lingkungan Sekolah	Lingkungan Masyarakat
Adil dan Terpercaya	<b>Peneladanan</b>	<p><b>Tujuan</b> Terbentuknya sikap pada diri anak dalam hal kejujuran dan amanah yang dicontohkan oleh kedua orang tua Membentuk keilmuaan dan pengetahuan anak Terbentuknya karakter baik yang dicontohkan oleh kedua orang tua</p> <p><b>Program</b> - Mem biasakan anak berani berkata jujur, mengakui kesalahan, dan selalu - Mem berikan contoh,</p>	<p><b>Tujuan</b> Terbentuknya sikap pada diri anak dalam hal kejujuran dan amanah yang dicontohkan oleh guru /pendidik Membentuk Keilmuaan dan Pengetahuan anak Terbentuknya karakter baik yang dicontohkan oleh guru / pendidik</p> <p><b>Program</b> - Terintegrasi dengan mata pelajaran - Kegiatan rohis - Ekstrakurikuler melalui kunjungan</p>	<p><b>Tujuan</b> Terbentuknya sikap pada diri anak dalam hal kejujuran dan amanah yang dicontohkan oleh tokoh masyarakat dan orang-orang sekitar Membentuk Keilmuaan dan Pengetahuan anak Terbentuknya karakter baik yang dicontohkan oleh tokoh masyarakat dan orang-orang sekitar</p> <p><b>Program</b> - Membuat agenda kegiatan remaja dan program <i>jama'i</i> - Pelatihan-pelatihan keterampilan - Bakti social - Halaqah mingguan - Mentoring keislaman - Kepanitiaan</p> <p><b>Proses</b> Kirukulum : - Akidah</p>

		<p>teladan, pengarahan, dan petunjuk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Men gajak anak berkunjung ke perpustakaan, museum, laboratorium, dan tempat-tempat bersejarah</li> <li>- Men cintai ilmu dan majlis ilmu</li> <li>- Men gajak anak bersilaturahmi ke para ulama</li> <li>- Men eladani para sahabat dalam memegang teguh komitmen mereka terhadap keimanan</li> <li>- Men gajak anak shalat berjamaah di masjid</li> <li>- Men gajak anak</li> </ul>	<p>religi dan kegiatan luar lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- character Building</li> <li>- Kantin kejujuran</li> </ul> <p><b>Proses</b>                  Kirukulum :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akidah</li> <li>- Akhlak</li> <li>- Olah Pikir (penumbuhan kesadaran intelektual</li> <li>- Tazkiyatun Nafs</li> <li>- Olah Jiwa (Psikologis)</li> <li>- Olah rasa (Sosial Kemasyarakatan)</li> </ul> <p><b>Metode :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keteladanan</li> <li>- <i>Tadhiri wa Ta'wid</i></li> <li>- Pengobatan</li> <li>- <i>Targhib wa Tarhib</i></li> </ul> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Lisan</li> <li>- Penilaian diri</li> <li>- Penilaian orang lain</li> <li>- Jurnal</li> <li>- Performace</li> </ul> <p><b>Metode :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keteladanan</li> <li>- <i>Tadhiri wa Ta'wid</i></li> <li>- Pengobatan</li> <li>- <i>Targhib wa Tarhib</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akhlak</li> <li>- OlahPikir (penumbuhan kesadaran intelektual</li> <li>- Tazkiyatun An-Nafs</li> <li>- Olah Jiwa (Psikologis)</li> <li>- Olah rasa (Sosial Kemasyarakatan)</li> </ul> <p><b>Metode :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keteladanan</li> <li>- <i>Tadhrib wa Ta'wid</i></li> <li>- Pengobatan</li> <li>- <i>Targhib wa Tarhib</i></li> </ul> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Lisan</li> <li>- Penilaian diri</li> <li>- Penilaian orang lain</li> <li>- Jurnal</li> <li>- Performace</li> </ul>
--	--	--	---	---

		<p>puasa sunnah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mem buat jadwal imam shalat tahajud</li> <li>- Men gajak serta anak-anak mengikuti kajian agama</li> <li>- Men gajari anak cara bersuci (<i>thaharah</i>) dengan baik</li> <li>- Men dengarkan aspirasi anak sehingga membuatnya merasa dianggap penting</li> <li>- Men yediakan waktu khusus untuk bercengkrama dengan anak-anak</li> </ul> <p><b>Proses</b> Kirukulum :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akidah</li> <li>- Akhlak</li> <li>- Olah Pikir (penumbuh</li> </ul>	<p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Obse rvasi</li> <li>- Lisa n</li> <li>- Penil aian diri</li> <li>- Penil aian orang lain</li> <li>- Journ al</li> <li>- Perf ormance</li> </ul>	
--	--	---	---	--

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 7 Nomor 11 (2025) 3405-3435 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v7i11.10258

		<p>an kesadaran intelektual</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Tazk iyatu An- Nafs</li><li>- Olah Jiwa (Psikologis)</li><li>- Olah rasa (Sosial Kemasyarak atan)</li></ul> <p>Metode :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Keteladanan</li><li>- <i>Tadhrib wa Ta'wid</i></li><li>- Peng obatan</li><li>- <i>Targ hib wa Tarhib</i></li></ul> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Obse rvasi</li><li>- Lisa n</li><li>- Penil aian diri</li><li>- Penil aian orang lain</li><li>- Journ al</li><li>- Perf ormance</li></ul>		
--	--	---	--	--

D. Pemotivasian

Nilai-nilai Karakter	Program Pendidikan Karakter Berbasis Cinta	Lingkungan Keluarga	Lingkungan Sekolah	Lingkungan Masyarakat
Kreatif dan Produktif	<b>Pemotivasian</b>	<p><b>Tujuan</b> Mendorong anak memiliki perilaku baik dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter di lingkungan keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong dan membiasakan anak melakukan segala perbuatan yang dianjurkan oleh syara" yaitu berupa adab-adab <i>syar"iyah</i>, seperti, <i>iklas, sabar, lapang dada, qonaah, wara"</i>, dan adab yang lainnya</li> <li>- Membentuk kemandirian, jiwa seni, dan</li> </ul>	<p><b>Tujuan</b> Mendorong anak memiliki perilaku baik dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong dan membiasakan anak melakukan segala perbuatan yang dianjurkan oleh syara" yaitu berupa adab-adab <i>syar"iyah</i>, seperti, <i>iklas, sabar, lapang dada, qonaah, wara"</i>, dan adab yang lainnya</li> <li>- Membentuk kemandirian, jiwa seni, dan</li> </ul>	<p><b>Tujuan</b> Mendorong anak memiliki perilaku baik dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter di lingkungan masyarakat sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong dan membiasakan anak melakukan segala perbuatan yang dianjurkan oleh syara" yaitu berupa adab-adab <i>syar"iyah</i>, seperti, <i>iklas, sabar, lapang dada, qonaah, wara"</i>, dan adab yang lainnya</li> <li>- Membentuk kemandirian, jiwa seni, dan kreatifitas anak</li> </ul> <p><b>Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat agenda kegiatan remaja dan program <i>jama'i</i></li> <li>- Mabit</li> <li>- Workshop atau seminar keilmuan</li> <li>- mukhayam</li> <li>- Bakti social</li> </ul>

		<p>kreatifitas anak</p> <p><b>Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Men garahkan dan membimbing anak sesuai minat dan bakatnya</li> <li>- Mem buat sarana dan prasarana bagi anak untuk menuangka n ide kreatif atau imajinasinya</li> <li>- Mem pelajari keahlian dan keterampilan- keterampilan yang bermanfaat</li> <li>- Mem otivasi anak untuk selalu berakhlak dalam pergaulan</li> <li>- Men yampaikan kepada anak hadist keutamaan orang yang</li> </ul>	<p>kreatifitas anak</p> <p><b>Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terintegrasi dengan mata pelajaran</li> <li>- Kegiatan rohis</li> <li>- Ekstrakurik uler melalui kunjungan religi dan kegiatan luar lainnya</li> <li>-character Building</li> </ul> <p><b>Proses</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kirukulum : Akid ah</li> <li>- Akhl ak</li> <li>- Olah Pikir (penumbuh an kesadaran intelektual</li> <li>- Tazk iyatu An-Nafs</li> <li>- Olah Jiwa (Psikologis)</li> <li>- Olah rasa (Sosial Kemasyarak atan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gotong royong</li> <li>- Halaqah mingguan</li> <li>- Mentoring keislaman</li> </ul> <p><b>Proses</b></p> <p>Kirukulum :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akidah</li> <li>- Akhlak</li> <li>- OlahPikir (penumbuhan kesadaran intelektual</li> <li>- Tazkiyatu An-Nafs</li> <li>- OlahJiwa (Psikologis)</li> <li>- Olah rasa (Sosial Kemasyarakatan)</li> </ul> <p>Metode :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keteladanan</li> <li>- <i>Tadhib wa Ta'wid</i></li> <li>- Pengobatan</li> <li>- <i>Tarhib wa Tarhib</i></li> </ul> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Lisan</li> <li>- Penilaian diri</li> <li>- Penilaian orang lain</li> <li>- Jurnal</li> <li>- Performanc e</li> </ul>
--	--	---	---	---

		<p>berakhlak baik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Men ceritakan kisah orang-orang yang memiliki akhlak yang baik dan keutamaannya</li> <li>- Menjelaskan akibat buruk dari orang-orang yang berakhlak buruk</li> <li>- Kursus robotic kidz</li> <li>- Mengajak anak ke masjid setiap waktu agar tumbuh kecintaan terhadapnya serta memperkenalkan alkannya cara bersosialisasi dengan orang asing</li> <li>- Membangun sikap kritis kepada anak terhadap perkara-</li> </ul>	<p>Metode :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketaladanan</li> <li>- <i>Tadris wa Ta'wid</i></li> <li>- Pengobatan</li> <li>- <i>Targhib wa Tarhib</i></li> </ul> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Lisensi</li> <li>- Penilaian diri</li> <li>- Penilaian orang lain</li> <li>- Jurnal</li> <li>- Performance</li> </ul>	
--	--	---	---	--

		<p>perkara yang tidak sesuai dengan ajaran agama</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Men gajak anak berolahraga secara rutin</li><li>- Mela tih anak berlatih berkuda, berenang, dan memanah</li><li>- Kurs us / belajar pidato dan presentsasi</li><li>- Kurs us futsal atau bulutangkis</li></ul> <p><b>Proses</b> Kirukulum :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Akid ah</li><li>- Akhl ak</li><li>- Olah Pikir (penumbuh an kesadaran intelektual</li><li>- Tazk iyatu An-Nafs</li><li>- Olah Jiwa (Psikologis)</li></ul>		
--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Olah rasa (Sosial Kemasyarakatan)</li> <li>Metode :</li> <li>- Keteladanan</li> <li>- <i>Tadhrib wa Ta'wid</i></li> <li>- Pengobatan</li> <li>- <i>Tarhib wa Tarhib</i></li> </ul> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Lisensi</li> <li>- Penilaian diri</li> <li>- Penilaian orang lain</li> <li>- Jurnal</li> <li>- Performance</li> </ul>		
--	--	--	--	--

**E. Penegakan kedisiplinan**

Nilai-nilai Karakter	Program Pendidikan Karakter Berbasis Cinta	Lingkungan Keluarga	Lingkungan Sekolah	Lingkungan Masyarakat
Sabar dan Tawakal	<b>Penegakan kedisiplinan</b>	<b>Tujuan</b> Membentuk keshalihan individual dan	<b>Tujuan</b> Membentuk keshalihan individual dan	<b>Tujuan</b> Membentuk keshalihan individual dan keshalihan sosial <b>Program</b>

		<p>keshalihan social</p> <p><b>Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mem beri pemahaman kepada anak akan makna sabar dan tawakal</li> <li>- Mem buat jadwal ibadah harian, pekanan, dan bulanan</li> <li>- Mem berikan reward dan punishment secara bervariasi</li> <li>- Mem buat buku <i>mutaba'ah</i> (tabel pengawasan )</li> <li>- Mem berikan <i>reward</i> bagi yang melaksanakan dan <i>punishment</i> bagi yang melanggar</li> <li>- Men gingatkan anak untuk shalat tepat waktu</li> </ul>	<p>keshalihan sosial</p> <p><b>Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terintegrasi dengan mata pelajaran</li> <li>- Kegiatan rohis</li> <li>- Ekstrakurik uler melalui kunjungan religi dan kegiatan luar lainnya</li> <li>-character Building</li> </ul> <p><b>Proses</b></p> <p>Kirukulum :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akid ah</li> <li>- Akhl ak</li> <li>- Olah Pikir (penumbuh an kesadaran intelektual</li> <li>- Tazk iyatu An-Nafs</li> <li>- Olah Jiwa (Psikologis)</li> <li>- Olah rasa (Sosial Kemasyarakatan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat agenda kegiatan remaja dan program <i>jama'i</i></li> <li>- Mabit</li> <li>- mukhayam</li> <li>- Bakti social</li> <li>- Gotong royong</li> <li>- Halaqah mingguan</li> <li>- Mentoring keislaman</li> </ul> <p><b>Proses</b></p> <p>Kirukulum :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akidah</li> <li>- Akhlak</li> <li>- OlahPikir (penumbuhan kesadaran intelektual</li> <li>- Tazkiyatu An-Nafs</li> <li>- OlahJiwa (Psikologis)</li> <li>- Olah rasa (Sosial Kemasyarakatan)</li> </ul> <p>Metode :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keteladanan</li> <li>- <i>Tadhrib wa Ta'wid</i></li> <li>- Pengobatan</li> <li>- <i>Tarhib wa Tarhib</i></li> </ul> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Lisan</li> <li>- Penilaian diri</li> </ul>
--	--	---	--	---

## Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 7 Nomor 11 (2025) 3405-3435 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691  
DOI: 10.47476/reslaj.v7i11.10258

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur anak jika melakukan kesalahan</li> <li>- Menghafal doa-doa harian</li> <li>- Melatih anak berjiwa sosial dengan shadaqah, puasa, sifat dermawan dan mendahulukan kepentingan orang lain</li> <li>- Mengajak anak memperbanyak silaturahmi</li> <li>- Membawanya ke dalam majlis pertemuan orang-orang besar</li> <li>- Membiasakan anak meminta izin dan mengucapkan salam</li> <li>- Mendidik anak agar terbiasa</li> </ul>	<p>Metode :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketaladanan</li> <li>- <i>Tadhiri wa Ta'wid</i></li> <li>- Pengobatan</li> <li>- <i>Tarhib wa Tarhib</i></li> </ul> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Lisensi</li> <li>- Penilaian diri</li> <li>- Penilaian orang lain</li> <li>- Jurnal</li> <li>- Performance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian orang lain</li> <li>- Jurnal</li> <li>- Performance</li> </ul>
--	--	---	---	---

		<p>membantu pekerjaan rumah</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menumbuhkan sikap saling menghormati, menghargai, dan toleransi satu sama lain</li><li>- Menumbuhkan kasih sayang terhadap binatang dengan memelihara hewan-hewan peliharaan</li><li>- Mem beri pemahaman kepada anak tentang rasa yukur</li><li>- Belaj ar dari orang lain yang kurang beruntung, seperti : pemulug, pengemis, anak jalanan, dll</li></ul> <p><b>Proses</b> Kirukulum :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Akid ah</li></ul>		
--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Akhlak</li><li>- Olah Pikir (penumbuhan kesadaran intelektual</li><li>- Tazkiyatu An-Nafs</li><li>- Olah Jiwa (Psikologis)</li><li>- Olah rasa (Sosial Kemasyarakatan)</li></ul> <p>Metode :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Keteladanan</li><li>- <i>Tadhib wa Ta'wid</i></li><li>- Pengobatan</li><li>- <i>Tarhib wa Tarhib</i></li></ul> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Observasi</li><li>- Lisensi</li><li>- Penilaian diri</li><li>- Penilaian orang lain</li><li>- Jurnal</li></ul>		
--	--	---	--	--

		- Perf ormance		
--	--	-------------------	--	--

## KESIMPULAN

Konsep pendidikan karakter berbasis cinta dalam perspektif Al-Qur'an dan hadis menekankan pentingnya kasih sayang, kelembutan, dan keikhlasan dalam proses belajar mengajar. Cinta menjadi fondasi dalam membentuk hubungan antara pendidik dan peserta didik serta antara manusia dan Allah Ta'ala. Dengan mengintegrasikan nilai cinta dalam program, kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi dalam sistem pendidikan. Diharapkan akan lahir generasi yang berilmu, berakhlak, berkarakter, dan membawa rahmat bagi sesama makhluk dan alam semesta.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Ulwan, Abdullah Nashih. (2012). *Tarbiyatul Awlad fi al-Islam*, Terj. Solo: Insan Kamil.
- Al-'Asqalānī, Ibn Ḥajar. (n.d.). *Fath al-Bārī bi Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirut: Dār al-Ma'rifah, 1379 H
- Al-Alusi. (2005). *Ruh al-Ma'ani fi Tafsir Al-Qur'an al-'Azim wa al-Sab' al-Math'ani*. Beirut: Dar Ihya al-Turath al-'Arabi,
- Al-Bantani, Nawawi. (1997). *Tafsir al-Munir (Marah Labib)*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah,
- Al-Birkawi, Muhammad Pir Ali. (2015). *The Book of Character*. Jakarta: Zaman.
- Alim, Ahkmad, (2017). *Islamisasi Ilmu Pendidikan*, Bogor: UIKA Press,
- Al-Mubārakfūrī. (2000). *Tuhfat al-Aḥwazī bi Syarḥ Jāmi' at-Tirmizī*. Riyadh: Dār al-Salām.
- Al-Qurṭubī. (2006). *al-Jāmi' li Aḥkām AL-Qur'ān*. Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- An-Nawawi. (n.d.). *Syarh Sahih Muslim*. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1392 H
- Dewantara, Ki Hajar. (1967). *Pendidikan*, Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Erich Fromm. (1956). *The Art of Loving*, Harper & Row.
- Freire, Paulo. (1998). *Pedagogy of the Heart*, Continuum,
- Ibn Katsir. (1999). *Tafsir Al-Qur'an al-'Azim*. Riyadh: Dar Tarbiyyah.
- M. Khairuddin. (2022). *Makna Mahabbah dalam Perspektif Tafsir Maudu'i*. *Jurnal Tafse*, 8(1).
- Muallifah. (2009). *Psycholo Islamic Smart Parenting*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nata, Abuddin. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Noddings, Nel. (2005). *The Challenge to Care in Schools: An Alternative Approach to Education*. Teachers College Press.
- Qayyim, Ibnu. (1392 H/1972 M). *Madariju as-Salikin*. Beirut: Darul Kitab al-Araby.
- Roestiyah NK. (1992). *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sardiman A.M. (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: CV, Rajawali.
- Tafsir, Ahmad. (2013). *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.